

Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas

Hera Nisalia*¹
Sri Hanifah²
Antika Intan Paradilla³
Intan Sari⁴
Ersi Sisdianto⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
*e-mail: heranisalia@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada koperasi dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Tujuan penelitian ini mencakup eksplorasi konsep dan teori yang mendasari serta analisis temuan terkini untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana analisis kinerja keuangan koperasi yang ditinjau dengan menggunakan rasio keuangan. Metode penelitian ini menerapkan metode penelitian dokumen kualitatif dengan studi literatur review. Proses identifikasi literatur melibatkan pemilihan sumber yang relevan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Analisis dokumen dilakukan dengan menggunakan teknik kualitatif. Adapun temuan dari review literatur yang telah dikumpulkan menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas, menandakan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang rendah akan mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (return) pada saat perekonomian tinggi. Sedangkan temuan dari analisis dengan rasio profitabilitas memperlihatkan sejauh mana efektifitas manajemen koperasi dalam mendapatkan keuntungan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas,

Abstract

This study aims to determine the financial performance of cooperatives using liquidity, profitability, and solvency ratio analysis. The purpose of this study includes exploration of the underlying concepts and theories as well as analysis of recent findings to provide an in-depth understanding of how the analysis of cooperative financial performance is reviewed using financial ratios. This research method applies qualitative document research methods with literature review studies. The process of literature identification involves selecting sources relevant to predetermined inclusion and exclusion criteria. Analysis of documents is carried out using qualitative techniques. The findings from the literature review that have been collected show that the higher the liquidity ratio, the higher the company's ability to meet its financial obligations. The solvency ratio shows that a low solvency ratio will result in a low rate of return when the economy is high. While the findings of the analysis with the profitability ratio show the extent of the effectiveness of cooperative management in earning profits.

Keywords : Financial Performance, Liquidity, Profitability, Leverage

PENDAHULUAN

Pada umumnya, perusahaan merupakan salah satu organisasi yang memiliki tujuan yang hendak dicapai demi memenuhi kepentingan anggotanya. Dalam usahanya untuk mencapai tujuan tersebut akan menjadi keberhasilan dan prestasi dari perusahaan. Saat ini, situasi perekonomian Indonesia sedang berada dalam periode yang bergejolak. Hal ini terlihat pada tahun 2015, angka pertumbuhan ekonomi hanya sebesar 4,8%. Hal ini sedikit banyak berdampak pada sektor perekonomian Indonesia, menurunkan kepercayaan diri para pengusaha dan kehilangan minat untuk mengembangkan usahanya. Hingga saat ini perekonomian Indonesia masih ditopang oleh keberadaan koperasi. Belum ada organisasi serupa lainnya yang dapat menyaingi koperasi, namun akan memberikan keseimbangan dengan pilar ekonomi lainnya.

Berdasarkan pasal 1 UU No. 25 Tahun 1992, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, khususnya masyarakat pada umumnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, koperasi telah berupaya semaksimal mungkin agar dapat bermanfaat dan menguntungkan bagi para anggotanya. Seiring dengan semakin berkembangnya usaha koperasi, banyak pemangku kepentingan yang menuntut agar koperasi dikelola secara profesional. Manajemen yang profesional memerlukan sistem akuntabilitas yang baik dan penyajian informasi yang relevan dan dapat diandalkan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi yang diperlukan pihak berkepentingan sebagai persyaratan dalam pengambilan keputusan dapat diperoleh melalui informasi yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan dari koperasi. Melalui laporan keuangan tersebut akan diketahui keadaan keuangan koperasi dan hasil yang dicapai sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang wajar sesuai dengan permintaan pihak yang berkepentingan.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (2020), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting bagi manajer perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan perusahaan dan hasil yang telah dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk mengetahui perkembangan keuangan dan operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan perlu dilakukan analisis dan penjelasan untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan dan melaksanakan rencana perusahaan. Adapun dua jenis laporan yang pada umumnya dibuat oleh tiap perusahaan ialah neraca dan laporan laba rugi. Neraca adalah bentuk laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu, sedangkan laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis kinerja perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, dengan tujuan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan, membantu menggambarkan tren perubahan pola, yang kemudian mengungkapkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan. Salah satu alasan menganalisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Dimana penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Salah satu teknik analisis data dalam pelaporan keuangan adalah analisis rasio keuangan yang dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi dan meminimalkan risiko yang mungkin dihadapi ketika menginvestasikan uangnya pada perusahaan pilihannya. Dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis akan melakukan penelitian berdasarkan literatur mengenai **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas”**.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu, baik dari segi penghimpunan atau penggalangan dana maupun penyaluran modal. Kinerja keuangan biasanya diukur dengan indikator kecukupan keuangan seperti permodalan, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan suatu perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan (Liana & Sutrisno, 2014). Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat seberapa baik dan akurat perusahaan menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya. Kinerja perusahaan merupakan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan sehingga dapat diketahui seberapa baik dan buruknya posisi keuangan suatu usaha mencerminkan kinerja perusahaan tersebut bekerja

selama jangka waktu tertentu (Fahmi, 2017). Media untuk menganalisis kinerja keuangan adalah dengan menggunakan laporan keuangan. Tujuan adanya laporan keuangan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan serta arus kas perusahaan sebagai pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan akan mampu membayar hutang atau kewajiban tersebut terutama hutang dan kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Menurut (Kasmir, 2019b), tujuan dari rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal lancar dikurangi persediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk seberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan Tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Oleh karenanya, profitabilitas dapat diketahui dengan cara membandingkan laba bersih yang diperoleh dengan total asset atau modal Perusahaan (Febriansyah et al., 2017). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*.

Adapun tujuan digunakannya rasio rentabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
2. Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai oleh hutang. Didefinisikan secara luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya jika terjadi pembubaran (Kasmir, 2019). Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Artinya jumlah utang yang dimiliki perusahaan relatif terhadap asetnya. Dalam arti luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dibubarkan (dilikuidasi). Rasio solvabilitas dapat diukur menggunakan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio.

Adapun tujuan digunakannya rasio solvabilitas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

METODE

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan alat analisis menggunakan studi literatur review. Studi literature review adalah cara yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau mencari tahu sumber yang berhubungan dengan topik. Sumber tersebut bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, internet, dan sumber lainnya. Data diperoleh dengan menelusuri sumber kepustakaan (Sanjaya & Aji, 2022). Penulisan hasil penelusuran pustaka dilakukan secara sistematis, dengan susunan makalah yang mencerminkan pola temuan atau konsep-konsep kunci yang muncul pada saat tinjauan pustaka. Dengan mengevaluasi keandalan bahan yang digunakan, peneliti memastikan bahwa setiap sumber yang digunakan valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Metode ini juga mencakup identifikasi kesenjangan penelitian sebagai langkah penting dalam menentukan kontribusi penelitian ini terhadap literatur yang ada. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif tinjauan pustaka ini memberikan landasan yang kuat untuk melakukan eksplorasi topik penelitian secara mendalam, sehingga diharapkan dapat menghasilkan wawasan baru dan kontribusi yang berarti bagi literatur yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Pertama: Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante (Renilda & Rengga, 2023)

Pada literatur ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Dalam penelitiannya, populasi yang digunakan adalah KSP Kopdit Pintu Air cabang Kewapante dengan sampel penelitian berupa laporan neraca dan laporan sisa hasil usaha (SHU) periode 2017-2021.

Temuan pertama yang didapatkan menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* selama tahun 2017-2021 masuk dalam kriteria kurang baik. Hal ini disebabkan manajemen koperasi belum terlalu lancar dalam mengoptimalkan penggunaan dana yang ada sehingga dana tidak dapat tersalurkan dengan baik. Selanjutnya, pada analisis rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Asset Ratio* menunjukkan presentase standar dan masuk dalam kategori cukup baik dikarenakan koperasi masih cukup memiliki kemampuan dalam melunasi total kewajiban dengan menggunakan aktivasnya dan kepercayaan para kreditor masa stabil. Temuan akhir, pada analisis dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Retun On Asset (ROA)* menunjukkan kategori yang kurang baik. Hal ini dikarenakan kinerja keuangan KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante belum sepenuhnya mampu mengelola aset koperasi secara baik dan efisien atau dengan kata lain laba yang dihasilkan dari perputaran aktiva yang diinvestasikan masih sangat kurang.

Temuan Kedua: Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Asia et al., 2023)

Pada literatur yang ditemukan, rasio likuiditas diukur dengan *Cash Ratio*. *Cash ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial menggunakan kas yang tersedia dan yang disimpan di bank. Semakin kecil rasio kas menandakan semakin kecil pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Oleh karenanya, untuk memperlihatkan aset yang sangat likuid maka rasio ini harus berada di atas 100%.

Hasil analisis yang dilakukan pada tahun 2019-2021 menunjukkan *Cash Ratio* Koperasi Simpan Pinjam GIMA Cabang Mamuju tahun 2019 tidak likuid,. Sedangkan tahun 2020 dan tahun 2021 cukup likuid walaupun mengalami penurunan 1 % pada tahun 2021. Selanjutnya, rasio kedua yang digunakan adalah rasio solvabilitas yang dikur dengan *debt to equity ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa besar modal sendiri untuk menjamin utang-utangnya, serta mengetahui bagian dari setiap rupiah ekuitas yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan utang. Kemudian dari hasil analisis rasio ditemukan bahwa *Debt to equity ratio* pada Koperasi Simpan Pinjam GIMA Cabang Mamuju untuk tahun 2019 - 2021 menunjukkan kriteria yang buruk.

Temuan Ketiga: Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Riau (Salsabila & Putri Mustika, 2023)

Pada penelitian ini, analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*current ratio*), dan rasio kas (*Cash Ratio*). Penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif (Adinda & Sugianto, 2020). Data yang menjadi objek penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama tahun 2019-2021.

Analisis rasio likuiditas pada Pusat Koperasi Unit Desa Provinsi Riau dilihat dari analisis rasio lancar, berada dalam keadaan baik (likuid). Hanya saja di tahun 2020 nilai rasio likuiditas lebih kecil dibandingkan dengan tahun yang lain, dikarenakan nilai kewajiban lancar dan aset lancar pada tahun 2020 lebih rendah dari tahun yang lain. Bila dilihat hasil dari analisis rasio kas nya pun menunjukkan kondisi atau keadaan yang kurang baik, dikarenakan rasio yang dimiliki berada dibawah standar rata-rata baik.

Temuan Keempat: Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Periode 2018 -2022 (Leky, 2023)

Pada literatur ini, menganalisis tentang pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas terhadap kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan dua tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif dan analisis uji asumsi klasik. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linear berganda dan analisis uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Kabupaten Alor periode 2018-2022 selalu berfluktuasi. Pengukuran kinerja keuangan diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas mengalami peningkatan dan penurunan dengan angka yang bervariasi. Selanjutnya, ketika di analisis dengan uji T dan uji T menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan koperasi simpan pinjam kabupaten Alor.

Temuan Kelima: Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bmt Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur (Pariyanti & Zein, 2018)

Dalam penelitian ini, penilaian kinerja keuangan dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Dalam proses penelitiannya, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi.

Selanjutnya, pada analisis data berpatokan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 mei 2006 tentang Pedomaan Penilaian Koperasi Berprestasi Atau Koperasi Award.

Temuan pertama dari hasil penelitian dengan rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT Sepadan Kecamatan Pasir Sakti Lampung Timur cukup memenuhi standar nilai yang ditetapkan. Namun, apabila diukur dengan rasio kas (*Cash Ratio*) menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih berada di bawah standar nilai yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan besarnya hutang lancar yang dimiliki oleh koperasi lebih besar dengan kas yang dimiliki oleh koperasi. Selanjutnya, jika dilihat dari hasil rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt Ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi masih kurang baik. Hal ini dikarenakan jumlah total asset lebih besar dari total hutang yang dimiliki koperasi. Pada temuan terakhir dari analisis rasio profitabilitas yang diukur dengan diukur *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan bahwa kinerja koperasi sudah baik dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi dapat menggunakan rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Temuan penelitian menyoroiti bahwa koperasi yang likuid ialah koperasi yang dapat memenuhi kewajiban finansial dengan baik. Selanjutnya pada rasio solvabilitas, koperasi dapat dikategorikan baik apabila dapat melunasi total kewajiban dengan menggunakan aktivitya dan kepercayaan para kreditor masa stabil. Pada temuan terakhir terkait rasio profitabilitas dapat dikategorikan cukup baik apabila koperasi mampu mengelola aset koperasi secara baik dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, F. Z., & Sugianto, S. (2020). Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *Riset Nasional Ekonomi*, 462–473.
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Fahmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dua Muara Kota Manna Tahun 2015 - 2017*. 114–123.
- Kasmir. (2019a). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019b). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 2). Prenada Media.
- Leky, I. K. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas , Rasio Solvabilitas Dan Rasio Rentabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Idasari K . Leky PENDAHULUAN Menurut Undang-Undang No . 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(20), 301–316.
- Liana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, Vol 1(No 2).
- Pariyanti, E., & Zein, R. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT SEPADAN KECAMATAN PASIR SAKTI LAMPUNG TIMUR. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, Vol 1(No 2).
- Renilda, M., & Rengga, A. (2023). *Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Studi Kasus Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Kewapante*. 1(2). file:///D:/Proposal TA/Referensi TA/Referensi TA New.pdf
- Salsabila, & PutriMustika, A. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Riau. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, Vol 3(No 4).